

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapasitas parkir di Kawasan Pasar Raya Kota Solok saat ini (eksisting) kurang memadai untuk menampung setiap kendaraan yang parkir pada jam puncak. Hal ini disimpulkan berdasarkan dari data indeks parkir di beberapa lokasi parkir lebih dari 100% seperti parkir mobil soekarno, Moh. Hatta, dan Pasar Utara serta parkir motor Pasar Utara, Pasar Barat dan Pasar Timur. Jumlah petak parkir yang dibutuhkan di Kawasan Pasar Raya Solok yaitu 112 SRP mobil dan 760 SRP motor.
2. Berdasarkan hasil peramalan selama 25 tahun didapatkan jumlah petak parkir yang dibutuhkan yaitu 327 SRP mobil dan 2219 SRP motor. Oleh karena itu dibangunlah gedung parkir 3 lantai dengan luas bangunan 5.866 m<sup>2</sup> dimana lantai 1 merupakan parkir motor dengan jumlah 2.250 SRP dan lantai 2&3 untuk parkir mobil dengan jumlah 348 SRP.
3. Setelah dilakukan analisis dari segi finansial, baik dengan skenario tarif flat maupun tarif progresif merupakan proyek yang menguntungkan/Layak. Didapatkan pada skenario tarif flat nilai NPV sebesar Rp. 76.301.836.473,- nilai BCR sebesar 1,81 dan nilai IRR didapatkan sebesar 9,26% dengan Payback Periode pada tahun ke-11. Untuk skenario tarif progresif didapatkan nilai NPV sebesar Rp. 161.157.955.027,- nilai BCR sebesar 2,71 dan nilai IRR didapatkan sebesar 13,34% dengan Payback Periode pada tahun ke-9. Hasil dari analisis sensitivitas, proyek pembangunan Gedung Parkir Kota Solok dianggap tidak layak apabila:

- a. Skenario tarif flat terjadi peningkatan biaya konstruksi diatas 80%, tingkat suku bunga diatas 8% dan penurunan pengguna parkir hingga 40%.
- b. Skenario tarif progresif terjadi peningkatan tingkat suku bunga diatas 12%, dan proyek tetap layak walaupun terjadi peningkatan biaya konstruksi hingga 100% dan penurunan pengguna parkir hingga 50%.

## 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai perencanaan pembangunan Gedung Parkir di Kawasan Pasar Raya Kota Solok yang berkaitan dengan desain bentuk arsitektur dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB).
2. Pada saat pengoperasian Gedung parkir perlu dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas baik kendaraan maupun orang agar meningkatkan kelancaran lalu lintas di kawasan tersebut.
3. Perbaiki fasilitas pejalan kaki dan pembangunan jembatan penyebrangan sangat dibutuhkan agar meningkatkan aksesibilitas orang menuju Gedung parkir.

